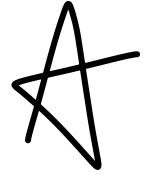


**Analisis Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Terhadap
Kinerja Karyawan
(Studi Kasus Pada CV. Along Jaya)**



Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh

Ivan Nathaniel

2017130022

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

**Analysis Of Risk Management and Internal Control On
Employee Performance
(Case Study On CV. Along Jaya)**



Undergraduate Thesis

Submitted to complete part of the requirements

For Bachelor's Degree in Accounting

By

Ivan Nathaniel

2017130022

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

**Analisis Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Terhadap
Kinerja Karyawan
(Studi Kasus Pada CV. Along Jaya)**

Oleh:

Ivan Nathaniel

2017130022

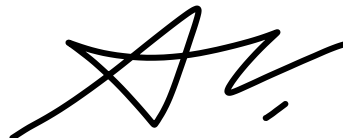
Bandung, Juli 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi



Felisia, SE., M. Ak, CMA.

Pembimbing Skripsi



Amelia Setiawan, SE., M. Ak., Ak., CISA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : IVAN NATHANIEL

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta 14 April 2000

NPM : 2017130022

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENIS NASKAH : SKRIPSI

JUDUL:

Analisis Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan
(Studi Kasus Pada CV.Along Jaya)

Pembimbing: Amelia Setiawan, SE.,M.Ak.,Ak.,CISA

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut diatas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak sebatas buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelasa saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun

Bandung, 26 Juli 2021

Pembuat pernyataan: Ivan Nathaniel

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.



ABSTRAK

Sumber daya manusia pada perusahaan berperan penting karena menggerakkan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Di dalam pengelolaan SDM, apabila sumber daya manusia dapat berjalan efektif maka organisasi dapat berjalan baik. Kinerja karyawan juga merupakan adalah hasil kerja individu atau kelompok dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi dan nantinya akan dijadikan dasar penilaian atas tercapai atau tidaknya target dan tujuan organisasi tersebut. Dalam hal tersebut perusahaan berkewajiban memperhatikan karyawannya dengan baik. Wujud dari perhatian dan usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan terhadap karyawannya, salah satunya adalah dengan melakukan pengendalian terhadap karyawan dan memperhatikan kemungkinan risiko-risiko yang dapat muncul pada perusahaan tersebut.

Manajemen risiko merupakan suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir, risiko. Dan pengendalian internal merupakan mekanisme, aturan, dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan untuk memastikan integritas informasi keuangan dan akuntansi, mendorong akuntabilitas, dan mencegah penipuan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri, dilakukan dalam situasi yang wajar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang ditujukan untuk membuat kesimpulan yang valid dari data yang dikumpulkan dalam jumlah yang banyak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan CV. Along Jaya secara keseluruhan dalam proses operasinya telah menerapkan manajemen risiko dan pengendalian internal tetapi terdapat beberapa komponen seperti *Internal Environment, Event Identification, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication* tidak dilakukan secara menyeluruh di dalam proses operasinya. Dan melalui analisa manajemen risiko dan pengendalian internal yang diterapkan di CV. Along Jaya memiliki pengaruh dalam meningkatkan kinerja karyawan yang diukur melalui 8 kriteria yaitu *Quantity of Work, Quality of Work, Job Knowledge, Creativeness, Cooperation, Dependability, Initiative, Personal Qualities*. Manajer produksi diharapkan dapat menggunakan dokumen seperti *material requisition, master production schedule*, serta perlu membuat jadwal perawatan dan inspeksi terhadap semua mesin produksi dan melakukan inspeksi secara rutin

Kata Kunci: Sumber daya manusia, manajemen risiko, pengendalian internal, kinerja karyawan

ABSTRACT

Human resources in the company play an important role because it moves other resources to achieve organizational goals. In HR management, if human resources can run effectively, the organization can run well. Employee performance is also the result of individual or group work in an organization in order to achieve organizational goals and will later be used as the basis for evaluating whether or not the targets and goals of the organization are achieved. In this case, the company is obliged to take good care of its employees. The manifestation of the attention and effort that can be made by the company to its employees, one of which is by controlling employees and paying attention to possible risks that can arise in the company.

Risk management is a process of identification, analysis, assessment, control, and efforts to avoid, minimize, risk. And internal controls are mechanisms, rules, and procedures implemented by companies to ensure the integrity of financial and accounting information, promote accountability, and prevent fraud.

The research method used in this study is a qualitative research method by trying to understand and interpret the meaning of an event of human behavior interaction in certain situations according to the researcher's own perspective, carried out in a reasonable situation. Sources of data used in this study is primary data. Data collection techniques used are interviews and observation. The data processing technique used is qualitative data analysis aimed at making valid conclusions from the data collected in large quantities.

The results showed that the company CV. Along Jaya as a whole in its operation process has implemented risk management and internal control but there are several components such as Internal Environment, Event Identification, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication that are not carried out thoroughly in the operational process. And through risk management analysis and internal control applied in CV. Along Jaya has an influence in improving employee performance as measured by 8 criteria, namely Quantity of Work, Quality of Work, Job Knowledge, Creativeness, Cooperation, Dependability, Initiative, Personal Qualities. Production managers are expected to be able to use documents such as material requisition, master production schedule, and need to schedule maintenance and inspections on all production machines and carry out regular inspections.

Keywords: Human resources, risk management, internal control, employee performance.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan (studi kasus pada CV. Along Jaya)". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dan mendukung penulis dalam aktivitas pembuatan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Eddy Santoso Sarwo dan Ratna Jani Dewi Agung selaku orangtua yang selalu memberi doa, semangat, nasihat dan yang telah membiayai perkuliahan dari awal semester.
2. Vanya Natasya selaku adik perempuan saya yang selalu menghibur dikala susah dan senang.
3. Amelia Setiawan, SE, M. Ak., Ak., CISA. Selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi.
4. Dr. Elizabeth Tiur Manurung, Dra, M.Si. Selaku Dosen Wali yang telah memberikan saran selama penulis berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen pengajar yang sudah memberikan pengetahuan, waktu, dan tenaga untuk membagaikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.

6. Along Soegiono selaku pemilik CV. Along Jaya yang telah menyetujui perizinan penelitian skripsi di kantor operasionalnya.
7. Bapak Agus selaku sebagai manajer produksi yang bersedia menjadi narasumber dan membimbing observasi.
8. Freddy Samuel Darmawan, Steven Tonny Tanuwijaya, dan Yudha Haditrya Pradipta selaku teman saya selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna oleh karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kemajuan penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat berkembang menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis berharap penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak manapun yang membacanya.

Pekalongan, 24 Juli 2021

Ivan Nathaniel

DAFTAR ISI

ABSTRAK	II
ABSTRACT	III
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR LAMPIRAN.....	XI
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2.RUMUSAN MASALAH.....	3
1.3. TUJUAN PENELITIAN	4
1.4. MANFAAT PENELITIAN	4
1.5. KERANGKA PEMIKIRAN	5
BAB 2	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. MANAJEMEN RISIKO	9
2.1.1. Pengertian Manajemen Risiko	9
2.1.2. Tujuan Manajemen Risiko.....	9
2.1.3. Jenis-Jenis Manajemen Risiko.....	10
2.2. COSO ENTERPRISE RISK MANAGEMENT.....	12
2.2.1. Pengertian Enterprise Risk Management	12
2.2.2. Komponen COSO Enterprise Risk Management	13
2.3. PENGENDALIAN INTERNAL.....	22

2.4. KINERJA KARYAWAN	24
2.4.1. Definisi Kinerja Karyawan	24
2.4.2. Kriteria-Kriteria Kinerja	26
2.4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja	27
2.4.4. Penilaian Kinerja	28
2.4.5. Tujuan Penilaian Kinerja	29
BAB 3	31
METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	31
3.1. METODE PENELITIAN.....	31
3.2. VARIABEL PENELITIAN	32
3.2.1. Variabel Independen	32
3.2.2. Variabel Dependen.....	33
3.2.3. Operasionaliasi Variabel	35
3.3. SUMBER DATA	36
3.3.1. Teknik Pengumpulan Data	37
3.3.2. Teknik Pengolahan Data.....	38
3.3.3. Kerangka Penelitian	39
3.4. OBJEK PENELITIAN	40
3.4.1. Profil Perusahaan	40
3.4.2. Struktur Organisasi.....	41
BAB 4	42
HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1. GAMBARAN SINGKAT OPERASI PERUSAHAAN CV. ALONG JAYA.....	42
4.1.1. Siklus Produksi	43
4.1.2. Siklus Penjualan.....	46
4.1.3. Siklus Penggajian.....	47
4.1.4. Siklus Pembelian.....	49

4.2. Pengendalian Intern Sebagai Dasar Aktivitas Manajemen Risiko	50
4.2.1. <i>Internal Environment</i>	50
4.2.2. <i>Objective Setting</i>	55
4.2.3. <i>Event Identification</i>	59
4.2.4. <i>Risk Assessment</i>	61
4.2.5. <i>Risk Response</i>	63
4.2.6. <i>Control Activities</i>	65
4.2.7. <i>Information & Communication</i>	68
4.2.8. <i>Monitoring</i>	71
4.3. PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA CV. ALONG JAYA.....	73
BAB 5	82
KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1. KESIMPULAN	82
5.2. SARAN	87

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 KERANGKA PEMIKIRAN	8
GAMBAR 3.1 HUBUNGAN ANTAR VARIABLE.....	34
GAMBAR 3.2 GAMBAR KERANGKA PENELITIAN	40
GAMBAR 3.3 STRUKTUR ORGANISASI.....	41
GAMBAR 4.1 TAHAPAN AKTIVITAS PRODUKSI MILIK CV.ALONG JAYA.....	44

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1.....	35
OPERASIONALISASI VARIABEL.....	35
TABEL 4.1.....	50
HASIL WAWANCARA MENGENAI <i>INTERNAL ENVIRONMENT</i> PERUSAHAAN.....	50
TABEL 4.2.....	55
HASIL WAWANCARA MENGENAI <i>OBJECTIVE SETTING</i> PERUSAHAAN.....	56
TABEL 4.3.....	59
HASIL WAWANCARA MENGENAI <i>EVENT IDENTIFICATION</i> MILIK PERUSAHAAN	59
TABEL 4.4.....	61
HASIL WAWANCARA MENGENAI <i>RISK ASSESSMENT</i> MILIK PERUSAHAAN.....	61
TABEL 4.5.....	63
HASIL WAWANCARA MENGENAI <i>RISK RESPONSE</i> MILIK PERUSAHAAN	63
TABEL 4.6.....	65
HASIL WAWANCARA MENGENAI <i>CONTROL ACTIVITIES</i> MILIK PERUSAHAAN	65
TABEL 4.7.....	68
HASIL WAWANCARA MENGENAI <i>INFORMATION & COMMUNICATION</i> MILIK PERUSAHAAN	68
TABEL 4.8.....	71
HASIL WAWANCARA MENGENAI <i>MONITORING</i> MILIK PERUSAHAAN.....	71
TABEL 4.9.....	73
PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA CV. ALONG JAYA	73

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. MESIN UNTUK PRODUKSI ES BALOK.....	93
LAMPIRAN 2. RADIATOR.....	93
LAMPIRAN 3. <i>BLOWER</i> , UNTUK MENGHILANGKAN KERUH PADA ES BALOK.....	93
LAMPIRAN 4. AIR YANG SEDANG MELALUI PROSES PENCETAKAN	93
LAMPIRAN 5. KANTOR PERUSAHAAN	93

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia pada perusahaan berperan penting karena menggerakkan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Di dalam pengelolaan SDM, apabila sumber daya manusia dapat berjalan efektif maka organisasi dapat berjalan baik. Beberapa kegiatan pengelolaan SDM misalnya pengadaan, penilaian, perlindungan, memotivasi karyawan, memberdayakan pegawai, peningkatan disiplin, bimbingan, dll. Pengelolaan dan pengoptimalan sumber daya manusia tidak lepas dari faktor karyawan. Organisasi harus mempunyai karyawan-karyawan mempunyai kinerja yang baik. Dengan kata lain kelangsungan suatu organisasi ditentukan oleh kinerja karyawannya.

Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *Actual Performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang). Pengertian kinerja karyawan sendiri adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: gaji, lingkungan kerja, budaya organisasi, kepemimpinan dan motivasi kerja, disiplin kerja, kepuasan kerja, komunikasi dan faktor-faktor lainnya. Dari beberapa faktor diatas, untuk meningkatkan kinerja karyawan salah satunya adalah dengan memperhatikan faktor lingkungan kerja. Organisasi selaku induk kerja harus menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif yang mampu memancing para karyawan untuk bekerja dengan produktif. Penyediaan lingkungan kerja secara nyaman akan mampu memberikan kepuasan kepada karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukan dan memberikan kesan yang mendalam bagi karyawan yang pada akhirnya karyawan akan mempunyai kinerja yang baik.

Kinerja karyawan juga merupakan adalah hasil kerja individu atau kelompok dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi dan nantinya akan dijadikan dasar penilaian atas tercapai atau tidaknya target dan tujuan organisasi tersebut. Di dalam pencapaian target dan tujuan organisasi tersebut tidak mudah, baik organisasi milik pemerintah atau milik swasta. Di dalam mempertahankan dan meningkatkan produktivitas suatu perusahaan, maka peran manajemen risiko dan *internal control* sangatlah penting artinya dalam hal mengupayakan agar tenaga kerja mau dan mampu memberikan prestasi kerjanya sebaik mungkin. Dalam hal tersebut perusahaan berkewajiban memperhatikan karyawannya dengan baik. Wujud dari perhatian dan usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan terhadap karyawannya, salah satunya adalah dengan melakukan pengendalian terhadap karyawan dan memperhatikan kemungkinan risiko-risiko yang dapat muncul pada perusahaan tersebut.

Memperhatikan adanya risiko dalam pengelolaan, baik yang didapat dari internal maupun eksternal, karena seberapa besarnya perusahaan tentunya tidak terlepas dari adanya segala risiko yang menghambat sasaran perusahaan tersebut. Oleh karenanya perusahaan perlu melakukan pengendalian dari risiko tersebut agar tidak terlalu mengakibatkan kerugian berlebih bagi perusahaan, yaitu dengan melakukan pengelolaan manajemen risiko. Manajemen risiko dapat mencegah perusahaan dari kegagalan. Sebagian kerugian seperti barang yang di produksi tidak sesuai dengan standar perusahaan yang mungkin bisa menyebabkan perusahaan mengalami kerugian, jika sebelumnya tidak ada persiapan menghadapi masalah seperti itu. Dengan manajemen risiko tersebut perusahaan dapat terhindar dari kegagalan, manajemen risiko dapat mengurangi pengeluaran dengan jalan mencegah atau mengurangi kerugian. Risiko Operasional merupakan kerugian bagi perusahaan yang disebabkan oleh kegagalan proses internal perusahaan, kesalahan sumber daya manusia, kegagalan sistem, kerugian yang disebabkan kejadian dari luar. Dalam dunia bisnis tidak luput dari Risiko (*Risk*), baik yang diperoleh dari kesalahan manusia, maupun kesalahan

dalam penggunaan teknologi yang dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Risiko (*Risk*) merupakan bagian dari kehidupan kerja perusahaan.

Risiko operasional juga merupakan risiko yang umumnya bersumber dari masalah internal perusahaan, risiko ini terjadi disebabkan oleh lemahnya sistem pengendalian manajemen (*Management Control System*) yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Risiko dikaitkan dengan kemungkinan kejadian atau keadaan yang dapat mengancam pencapaian tujuan dan sasaran suatu perusahaan. Menurut Muslich, risiko adalah seluruh hal yang dapat mengakibatkan kerugian dan sekecil apapun risiko yang terjadi harus dianalisis agar bisa dilakukan penanggulangan terhadap risiko. Oleh sebab itu risiko perlu diantisipasi karena risiko mengandung biaya yang tidak sedikit. Manajemen risiko yang baik dapat mencegah perusahaan dari kegagalan, seperti kesalahan dalam memproduksi suatu produk. Upaya yang dilakukan perusahaan untuk menghindari adanya risiko yang terjadi yaitu, perlu melakukan pengukuran, analisis dan pengendalian agar risiko dalam perusahaan dapat dihindari.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran singkat operasi perusahaan CV. Along Jaya?
2. Bagaimana penerapan pengendalian intern yang digunakan sebagai sebagai dasar aktivitas manajemen risiko pada CV. Along Jaya?
3. Apakah manajemen risiko pada CV. Along Jaya memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran singkat operasi perusahaan CV. Along Jaya
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pengendalian intern yang digunakan sebagai sebagai dasar aktivitas manajemen risiko pada CV. Along Jaya
3. Untuk mengetahui apakah Manajemen Risiko berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Along Jaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai macam pihak, diantaranya:

1. Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan pengetahuan ataupun informasi tambahan bagi perusahaan tentang pengaruh manajemen risiko, pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.
2. Peneliti
Penelitian yang dilakukan ini dapat membantu peneliti untuk dapat menerapkan ilmu-ilmu yang selama ini telah dipelajari selama proses perkuliahan dan juga menambah wawasan dan pengetahuan penulis untuk dapat mempersiapkan diri dalam dunia kerja.
3. Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini mampu memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pihak pembaca serta dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, apabila membahas topic yang serupa.

1.5. Kerangka Pemikiran

Karyawan di dalam suatu organisasi memberikan risiko/ ancaman bawaan terhadap organisasi itu sendiri dan mampu menghambat jalannya operasi perusahaan, sehingga untuk meminimalisir risiko/ ancaman bawaan yang diberikan oleh karyawan, perusahaan membutuhkan manajemen risiko dan pengendalian internal. Dengan adanya manajemen risiko dan pengendalian internal selain meminimalisir risiko/ ancaman yang diberikan karyawan, manajemen risiko dan pengendalian internal mampu meningkatkan kinerja karyawan.

Pengertian Manajemen Risiko Menurut Australia/New Zealand Standards adalah suatu proses yang logis dan sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisa, mengevaluasi, mengendalikan, mengawasi, dan mengkomunikasikan risiko yang berhubungan dengan segala aktivitas, fungsi atau proses dengan tujuan perusahaan mampu meminimalisasi kerugian dan memaksimalkan kesempatan. Implementasi dari manajemen risiko ini membantu perusahaan dalam mengidentifikasi risiko sejak awal dan membantuk membuat keputusan untuk mengatasi risiko tersebut. Sedangkan pengertian Manajemen Risiko Menurut NIST adalah proses dari mengidentifikasi, mengontrol dan meringankan sistem informasi terkait risiko dan melingkupi pengkajian risiko, analisa manfaat biaya, dan pemilihan, implementasi, pengetesan dan evaluasi keamanan dari usaha perlindungan. Dari beberapa pengertian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko adalah suatu proses yang terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, memahami dan mengembangkan alternatif penanganan segala risiko yang dilakukan oleh pelaku bisnis. Jenis manajemen ini adalah satu strategi bagus untuk membuat perusahaan tetap berkembang. Sekalipun berbagai macam risiko dan hal buruk siap menyimpannya.

Berdasarkan ISO31000: 2009 *Risk Management – Principles and Guidelines*, praktik terbaik manajemen risiko melibatkan seluruh bagian dari

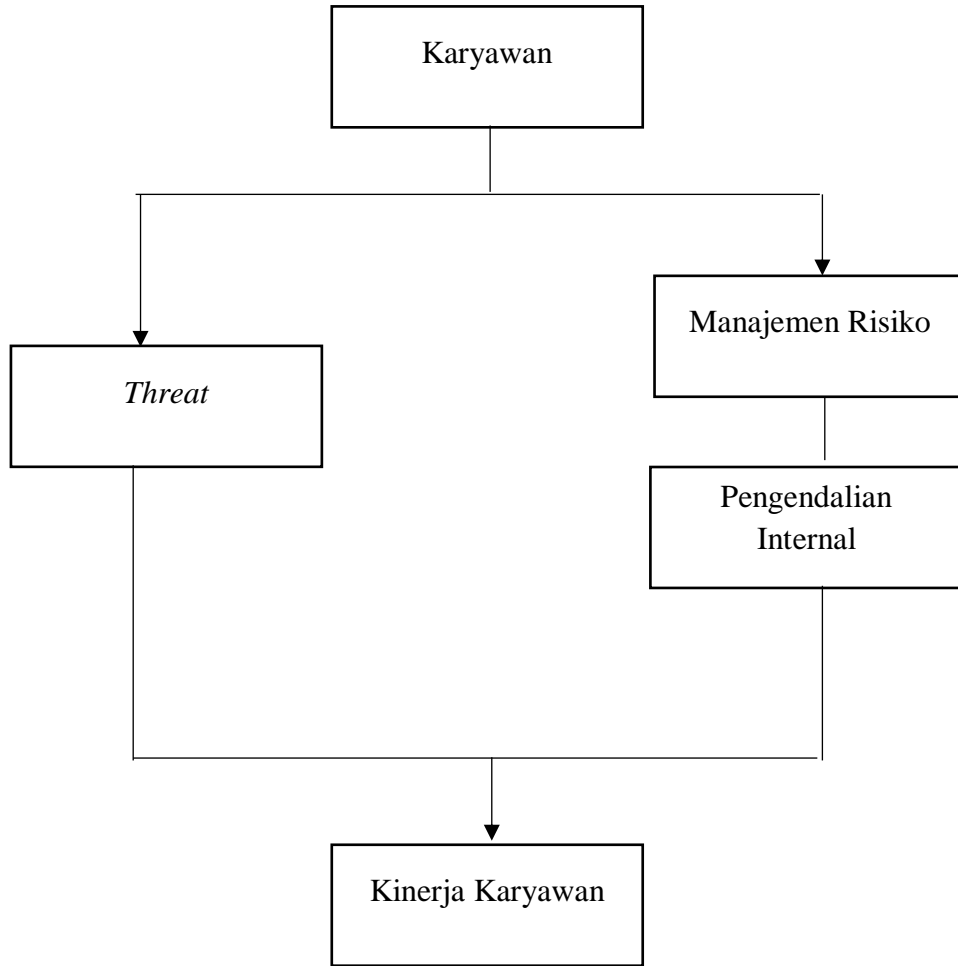
organisasi. Keterlibatan organisasi secara keseluruhan pada kegiatan manajemen risiko menuntut adanya pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas, dengan turut mempertimbangkan kompetensi dan peran lain dari tiap unit tersebut. Dua fungsi esensial yang memiliki keterkaitan erat pada kegiatan manajemen risiko adalah fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal. Kedua fungsi ini memiliki peran dalam menjamin efektivitas penerapan manajemen risiko organisasi. Perbedaan fundamental dari kedua fungsi tersebut terletak pada delegasi tanggung jawab. Fungsi manajemen risiko bertugas untuk mengarahkan praktik *enterprise risk management* pada organisasi, terutama untuk menghadapi risiko-risiko utama yang dapat mengganggu pencapaian sasaran organisasi. Di sisi lain, fungsi pengendalian internal bertugas untuk memonitor, memantau, dan menilai efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi tumpang tindih, *missing link*, atau inefisiensi pada kegiatan manajemen risiko. Dua fungsi esensial yang memiliki keterkaitan erat pada kegiatan manajemen risiko adalah fungsi manajemen risiko dan internal audit. Kedua fungsi ini memiliki peran dalam menjamin efektivitas penerapan manajemen risiko organisasi. Perbedaan fundamental dari kedua fungsi tersebut terletak pada delegasi tanggung jawab. Fungsi manajemen risiko bertugas untuk mengarahkan praktik *enterprise risk management* pada organisasi, terutama untuk menghadapi risiko-risiko utama yang dapat mengganggu pencapaian sasaran organisasi salah satunya yaitu kinerja karyawan yang kurang optimal.

Menurut *American Institute of Certified Public Accountants*, Pengendalian Internal meliputi struktur organisasi, semua metode dan ketentuan-ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam perusahaan untuk melindungi harta kekayaan, yang terkoordinasi yang dianut dalam perusahaan untuk melindungi harta kekayaan, memeriksa ketelitian, dan seberapa jauh data akuntansi dapat dipercaya meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan perusahaan yang telah diterapkan. Pengendalian internal juga merupakan bagian dari koordinasi sistem akun-akun yang ada dan prosedur organisasi yang saling berkaitan. Dalam penerapannya, seorang

karyawan mampu mengerjakan tugasnya sendiri dan secara berkelanjutan memeriksa pekerjaan karyawan yang lain. Ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kecurangan yang memiliki tujuan seperti mengamankan dan memastikan bahwa aset perusahaan hanya digunakan untuk kepentingan perusahaan semata dan bukan untuk kepentingan individu. Dan kepastian bahwa karyawan telah menaati peraturan dan bekerja dengan baik. Selain itu pengendalian internal mempermudah untuk memastikan prosedur yang sudah ditetapkan oleh organisasi telah dipatuhi oleh karyawan.

Untuk memahami penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan, penelitian dilakukan sesuai dengan kerangka pemikiran yang ditunjukkan pada Gambar 1.1

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Peneliti